BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan penelitian yang hasilnya telah diuraikan pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab Kesimpulan dan Saran ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi ke depannya.

5.1. Kesimpulan

1. Tanda, yang ada pada foto *crop circle* yag terjadi di daerah berbah Sleman Yogyakarta menandakan bahwa foto *crop circle* tersebut merupakan suatu seni generatif, dengan melihat pola-pola yang ada pada bentuk *crop circle* merupakan pola yang rumit dan kompleks dengan melihat pola geometris *crop circle* tersebut. *crop circle* merupakan suatu yang menandakan bahwa di tempat tersebut sedang terjadi sebuah fenomena atau peristiwa yang terjadi pertama kali di Indonesia yaitu terbentuknya sebuah lingkaran tanaman di area persawahan salah satu warga di Sleman Jogyakarta.
2. Objek, yang ada pada foto *crop circle* menandakan adanya sebuah lingkaran yang membentuk dengan empat lingkaran dan didalamnya yang saling tumpang tindih dengan mengitari lingkaran pusat seperti membentuk pola matahari. Pola yang terbentuk di Sleman adalah pola

yang diyakini dikenal sudah sejak lama di Indonesia terutama masyarakat Hindu. Pola *crop circle* merupakan simbol muladhara chakra.

3. Interpretant, *rheme* untuk visualisasi *crop circle* pada foto tersebut jika diinterpretasikan menandakan *crop circle* tersebut adalah salah satu lingkaran yang mempunyai banyak makna di dalam suatu pola yang rumit tersebut. Pola *crop circle* yang berbentuk simetris dengan pola dasar berupa lingkaran, menandakan bahwa pola *crop circle* tersebut mempunyai 14 lingkaran dengan 11 titik pusat lingkaran dan terdapat 3 dan 2 lingkaran yang membentuk titik simpul, serta terdapat pola terbentuk dengan rapi, tetapi padi tidak rebah dengan jari-jari 24 meter, yang rebah terbengkokan secara rapi adalah daun-daun bagian atas dari padi.

5.2. Saran-saran

Sementara untuk saran, diharapkan saran-saran yang peneliti kemukakan, baik saran bagi Universitas, Masyarakat, maupun bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna untuk semua pihak.

5.2.1. Saran Bagi Universitas

1. Harapan besar peneliti, pihak program studi lebih dapat mengadakan mata kuliah-mata kuliah yang lebih dapat mewakili kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu, serta

mata kuliah seperti semiotika, *framing*, dan konstruksi sosial media massa.

2. Harapan Peneliti dengan adanya tambahan mata kuliah seperti semiotika, Tujuannya, untuk dapat lebih mempertajam kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi, khususnya pada kajian bidang foto, sehingga dapat merangsang dan menimbulkan keragaman serta daya tarik mahasiswa dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya.

5.2.2. Saran Bagi Masyarakat

1. Analisis semiotika adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah foto, oleh karena itu, penelitian ini sepatutnya lebih dikembangkan oleh para peneliti foto. Dengan adanya kesinambungan pada penelitian dengan analisis semiotika, dan diharapakan mampu memberikan masukan terhadap perkembangan pemahaman suatu foto.
2. karena foto merupakan salah satu media visual untuk merekam, mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa, dan ilmu semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Dengan adanya pemahaman makna dan arti tanda pada sebuah

foto, melalui ilmu semiotika diharapkan kita mampu untuk melihat kejadian sebenarnya yang sedang terjadi.

5.2.3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dan penelitian selajutnya (baik dari mahasiswa/mahasiswi Konsentrasi Ilmu Humas dan Jurnalistik), agar dapat memilih lebih selektif, unik, dan menarik untuk tema-tema penelitian yang memiliki aplikasi terhadap Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi khususnya bidang semiotika foto. Hal ini dapat dilakukan melalui buku-buku teoritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian dari sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda, unik, dan menarik), ataupun melalui penelusuran media *onlien* (internet).
2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap penelitian yang telah diteliti, orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi khususnya bidang semiotika foto.